

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sanitasi kantin dipasar kamis kecamatan lemito kabupaten pohuwato maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara Higiene penjamah makanan dengan sanitasi kantin dengan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ Karena masih adanya perilaku penjamah yang kurang peduli akan hygiene sanitasai makanan.
2. Ada pengaruh antara pengetahuan penjamah makanan dengan sanitasi kantin dengan $p \text{ value} = 0,06 < 0,05$ Hal ini karena penjamah kantin sudah cukup memahami masalah sanitasi makanan, akan tetapi masih terdapat pengaruh karena penjamah makanan belum menerapkan hygiene sanitasi saat melakukan proses produksi
3. Ada pengaruh antara SPAL dengan sanitasi kantin dengan $p \text{ value} = 0,003 < 0,05$ Karena tidak tersedianya saluran pembuangan air limbah.
4. Tidak ada pengaruh antara Tempat sampah dengan sanitasi kantin dengan $p \text{ value} = 0,262 > 0,05$ Karenaselalu tersedia waktu luang pada penjamah untuk membuang sampah.
5. Tidak ada pengaruh antara Tempat cuci tangan dengan sanitasi kantin dengan $p \text{ value} = 0,329 > 0,05$. Hal ini karena tersedianya sarana tempat cuci tangan dengan air yang mengalir.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, sebagian besar sanitasi kantin kurang baik, untuk itu diharapkan bagi penjamah kantin melengkapi sarana sanitasi kantin. Misalnya menyediakan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, menyediakan tempat sampah yang baik (dilengkapi dengan tutup), menjaga kebersihan lingkungan sekitar kantin, untuk saluran pembuangan air limbah diperbaiki dengan keadaan tertutup dan tidak tergenang airsehingga tidak akan menimbulkan vektor penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D danMuliawati,R.2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andry, H. 2005. *Penyakit Bawaan Makanan*. Jakarta: EGC.
- Ariani,P.2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Budiyono, 2008. *Tingkat Pengetahuan dan Praktik Penjamah Makanan tentang Higiene dan Sanitasi Makanan Pada Warung Makan di Tembalang Kota Semarang tahun 2009*. Diakses 17 April 2012.
- BPOM,2014. Keracunan makanan. <http://ik.pom.go.id/V/2014/JournalBerita-Keracunan/kejadian-keracunan-bulan-januari-maret-2014>.
- Cahyaningsih, H, K, Tholib, A dan Tri, C. 2012. Hubungan higiene sanitasi dan perilaku penjamah makanan dengan kualitas bakteriologis peralatan makan di warung makan. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat (BKM)*
- Cita, S. 2015. Hubungan Sarana Sanitasi Air Bersih dan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Umur 10-59 Bulan di Wilayah Puskesmas. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Chusna, F, I. 2012. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sarana Sanitasi Kantin Di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
- Dwipayanti u. 2012. Faktor pengaruh terhadap ketersediaan septitank dan sanmbungan sewerage system pemukiman pinggiran kali, kel. DangingPuri., Denpasar. *Jurnal , Universitas Udayana*.
- Hatta, W.2014. Praktek Sanitasi Higiene pada Usaha Pengolahan Dangke Susu Sapi di Kabupaten Enrekang, Sulawesi selatan (the practices of hygienic sanitation in processing industries of cow milk dangke in enrekang district, south sulawesi). *Jurnal Veteriner*.
- Hidayat, 2010. *Studi Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Kejadian Diare di Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar*. FKM-UVRI. Makasar.
- Purnomo H, dan Adiono. 2009.*Ilmu Pangan*, Jakarta; Universitas Indonesia.
- Kamal.2009. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada

- Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kepmenkes/715/MENKES/SK/V/2003. Persyaratan Higiene Sanitasi Jasaboga Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; Menkes.
- Khosman, A. 2010. Ekologi Masalah Gizi Pangan dan Kemiskinan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kurniadi, Y., Saam, Z., & Afandi, D. 2013. Faktor Kontaminasi bakteri E. Coli pada Makanan Jajanan di Lingkungan Kantin Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*,
- Mulia, M, R.2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubarak, I, WdanChayatin, N. 2009. Ilmu *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ninie.2005. faktor *Perilaku Penjamah Makanan Pada Laik Hygiene Kantin*. Jurnal Penelitian.<http://inspeksisanitasi.blogspot.com/2012>.di akses tanggal 03 maret 2012.
- Notoatmodjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan: *Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Permenkes/1096/MENKES/PER/VI/2011.Higiene Sanitasi JasabogaMenteri Kesehatan Republik Inonesia, Jakarta: Menteri kesehatan.
- Rejeki. S. 2015. *Sanitasi Higiene dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung : Rekayasa Sains
- Rohani, 2007. Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Medan Senembah Kabupaten Deliserdang Dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan.*Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Sembel dan Dantje.2015. *Toksikologi Lingkungan*. Yokyakarta : Andi.

- Susanna, Dewi, dan Hartono, B. 2003. Pemantauan Kualitas Makanan Ketoprak dan Gado-Gado di Lingkungan Kampus UI Depok Melalui Pemeriksaan Bakteriologis Makanan Seri Kesehatan Jakarta.
- Tofani, F. 2007. Studi Kondisi Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Sekolah di SDN Kalisari II Kecamatan Mulyorejo (*Skripsi yang tidak dipublikasikan*). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Triwibowo, C dan Pusphandani, M, E. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Triwibowo, C dan Pusphandani, M. 2015. *Pengantar Pasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prianto., 2011. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Jombang Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Wati, I. 2014. Faktor yang berhubungan dengan praktik sanitasi pada pedagang makanan di sekitar wisata pantai logending kecamatan ayah kabupaten kebumen. *unnes journal of public health*.
- WHO, 2009. How to Handwash? Wash Hands When Visibly Soiled! Otherwise, Use Handrub. Diakses tanggal 26 November 2014 dari http://www.who.int/gpsc/5may/How_To_HandWash_Poster.pdf